



BUKU AJAR

FALSAFAH DAN TEORI KEPERAWATAN

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan
Ners Indonesia Tahun 2021)

**Emdat Suprayitno | Asep Aep Indarna | Ristina Mirwanti | Weni Mailita
Siska Mayang Sari | Yecy Anggreny | Ratna Sari Dinaryanti
Habsyah Saparidah Agustina | Yuanita Ani Susilowati
Aneng Yuningsih | Sukri | Irwan Hadi | Yayi Siti Haeriyah
Nuni Apriani | Sukrang | Agus Mi'raj Drajat
Ferdinan Sihombing**

BUKU AJAR

FALSAFAH DAN TEORI KEPERAWATAN

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan
Ners Indonesia Tahun 2021)

Mata kuliah Falsafah dan Teori Keperawatan adalah salah satu mata kuliah yang umumnya diajarkan dalam program pendidikan keperawatan. Kurikulum mata kuliah ini dapat bervariasi antara berbagai institusi, tetapi intinya adalah memperkenalkan para mahasiswa keperawatan pada konsep-konsep teoritis dan filosofis yang mendasari praktik keperawatan modern. Di dalam buku ini diuraikan pokok bahasan mata kuliah Falsafah dan Teori Keperawatan berdasarkan kurikulum AIPNI (Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) sesuai judulnya.

Materi yang dibahas dalam buku meliputi:

- Bab 1. Pengantar Falsafah, Paradigma Dan Paradigma Keperawatan
- Bab 2. Definisi Teori Dan Teori Keperawatan
- Bab 3. Komponen Suatu Teori
- Bab 4. Hubungan Paradigma Dan Teori Keperawatan
- Bab 5. Jenis Atau Tingkatan Teori
- Bab 6. Teori Keperawatan Terpilih: F. Nightingale
- Bab 7. Teori Keperawatan Terpilih: Henderson
- Bab 8. Teori Keperawatan Terpilih: Peplau
- Bab 9. Teori Keperawatan Terpilih: Watson
- Bab 10. Teori Keperawatan Terpilih: Orem
- Bab 11. Teori Keperawatan Terpilih: Roy
- Bab 12. Teori Keperawatan Terpilih: Leininger
- Bab 13. Teori Middle Range Dalam Keperawatan
- Bab 14. Konsep Holistic Care: Holisme, Humanisme
- Bab 15. Konsep Berubah
- Bab 16. Konsep Sistem Dan Pendekatan Sistem
- Bab 17. Membimbing Mahasiswa Dalam Menyusun Falsafah Keperawatan Pribadi



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



ECC002023113075



BUKU AJAR
FALSAFAH DAN TEORI KEPERAWATAN
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia
Tahun 2021)

Emdat Suprayitno
Asep Aep Indarna
Ristina Mirwanti
Weni Mailita
Siska Mayang Sari
Yecy Anggreny
Ratna Sari Dinaryanti
Habsyah Saparidah Agustina
Yuanita Ani Susilowati
Aneng Yuningsih
Sukri
Irwan Hadi
Yayi Siti Haeriyah
Nuni Apriani
Sukrang
Agus Mi'raj Drajat
Ferdinan Sihombing



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
FALSAFAH DAN TEORI KEPERAWATAN
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Penulis : Emdat Suprayitno; Asep Aep Indarna; Ristina Mirwanti; Weni Mailita; Siska Mayang Sari; Yecy Anggreny; Ratna Sari Dinaryanti; Habsyah Saparidah Agustina; Yuanita Ani Susilowati; Aneng Yuningsih; Sukri; Irwan Hadi; Yayi Siti Haeriyah; Nuni Apriani; Sukrang; Agus Mi'raj Drajat; Ferdinan Sihombing

Editor : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-705-0

No. HKI : EC002023113075

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Kepada para pembaca yang terhormat, para dosen keperawatan maupun mahasiswa keperawatan, kami dengan senang hati mempersembahkan Buku Ajar Falsafah Dan Teori Keperawatan (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021). Buku ini merupakan panduan komprehensif yang dirancang khusus untuk membantu para mahasiswa keperawatan memahami falsafah dan teori keperawatan yang melandasi praktik keperawatan.

Buku ini menyajikan penjelasan yang mendalam tentang bagaimana falsafah dan teori memengaruhi praktik keperawatan, membantu para mahasiswa dan profesional keperawatan memahami dasar-dasar yang membimbing tindakan mereka dalam perawatan pasien. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ini, para pembaca akan dapat mengembangkan landasan etis, memahami peran unik mereka dalam sistem kesehatan, dan memberikan perawatan yang lebih berpusat pada pasien. Buku ini adalah panduan yang sangat berguna bagi siapa saja yang tertarik dalam menggali lebih dalam tentang makna dan implikasi dari falsafah dan teori dalam praktik keperawatan yang berkualitas.

Pamekasan, 30 September 2023
Salam hangat,

[Emdat Suprayitno]
Mewakili seluruh Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENGANTAR FALSAFAH, PARADIGMA DAN PARADIGMA KEPERAWATAN	1
A. Pengantar Falsafah	1
B. Falsafah dalam dunia Keperawatan	3
C. Kerangka Konseptual Falsafah Keperawatan.....	4
D. Definisi Paradigma Keperawatan	5
E. Fungsi Paradigma.....	7
F. Klasifikasi Paradigma	7
G. Hubungan Falsafah Keperawatan dengan Paradigma Keperawatan.....	8
H. Rangkuman.....	9
I. Daftar Pustaka	10
J. Latihan Soal.....	10
K. Tentang Penulis	12
BAB 2 TEORI DAN TEORI KEPERAWATAN.....	13
A. Definisi Konsep	13
B. Teori.....	14
C. Teori Keperawatan	16
D. Pentingnya Teori Keperawatan.....	17
E. Tujuan Teori Keperawatan	17
F. Paradigma Keperawatan.....	18
G. Rangkuman.....	21
H. Daftar Pustaka	22
I. Latihan Soal.....	23
J. Tentang Penulis	24
BAB 3 KOMPONEN SUATU TEORI.....	25
A. Komponen Suatu Teori.....	25
B. Komponen Suatu Teori: Fenomena	26
C. Komponen Suatu Teori: Konsep	27
D. Komponen Suatu Teori: Definisi.....	28
E. Komponen Suatu Teori: Asumsi.....	29
F. Rangkuman.....	29

G. Daftar Pustaka.....	29
H. Latihan Soal.....	30
I. Tentang Penulis.....	32
BAB 4 HUBUNGAN PARADIGMA DAN TEORI	
KEPERAWATAN	33
A. Pengertian Paradigma	33
B. Paradigma Keperawatan.....	34
C. Konsep Utama Paradigma Keperawatan.....	34
D. Hubungan Konsep Teori Paradigma dengan Falsafah Keperawatan	38
E. Penerapan Paradigma Keperawatan dalam Layanan Kesehatan yang Diberikan Pada Klien.....	38
F. Rangkuman	39
G. Daftar Pustaka.....	39
H. Latihan Soal.....	39
I. Tentang Penulis.....	41
BAB 5 JENIS ATAU TINGKATAN TEORI	
KEPERAWATAN	42
A. Pendahuluan	42
B. Konsep Dasar Level Teori Keperawatan	43
C. Jenis dan Tingkatan Teori Keperawatan.....	44
D. Rangkuman	52
E. Daftar Pustaka.....	52
F. Latihan Soal.....	53
G. Tentang Penulis.....	54
BAB 6 TEORI KEPERAWATAN: FLORENCE	
NIGHTINGALE	55
A. Latar Belakang Florence Nightingale.....	56
B. Perkembangan Keperawatan.....	56
C. Asumsi Utama.....	57
D. Elemen Inti.....	60
E. Rangkuman	62
F. Latihan Soal.....	63
G. Tentang Penulis.....	64
BAB 7 TEORI KEPERAWATAN TERPILIH: HENDERSON....	65
A. Biografi Singkat.....	66

B. Pendidikan.....	66
C. Sejarah Terciptanya Teori	67
D. Teori Virginia Henderson.....	67
E. Diagram model “ <i>The activities of living</i> ”	69
F. Konsep.....	70
G. Hubungan antara Perawat-Pasien-Dokter	72
H. Aplikasi Teori Henderson dalam Proses Keperawatan.....	72
I. Tujuan Keperawatan Menurut Henderson.....	73
J. Rangkuman.....	73
K. Daftar Pustaka	74
L. Latihan Soal.....	74
M. Tentang Penulis	76
BAB 8 TEORI KEPERAWATAN TERPILIH: HILDEGARD PEPLAU.....	77
A. Biografi Hildegard Peplau.....	78
B. Model Teori Hildegard Peplau	82
C. Tahap Perkembangan Hildegard Peplau dengan Hubungan antar Perawat dan Pasien.....	83
D. Hubungan antara Tahapan Hildegard Peplau dan Proses Keperawatan.....	84
E. Tujuan Teori Hildegard Peplau	87
F. Kelebihan dan Kekurangan Teori Hildegard Peplau...87	
G. Rangkuman.....	88
H. Daftar Pustaka	88
I. Latihan Soal.....	89
J. Tentang Penulis	90
BAB 9 TEORI KEPERAWATAN JEAN WATSON: CARING...92	
A. Konsep Teori Transpersonal Caring	92
B. Faktor Carative Sebagai Dasar Caring.....	93
C. Konsep Mayor dalam Caring	96
D. Penerapan Caring Dalam Keperawatan.....	97
E. Rangkuman.....	98
F. Daftar Pustaka	98
G. Latihan Soal.....	100
H. Tentang Penulis	101

BAB 10 KONSEP MODEL KEPERAWATAN OREM.....	103
A. Teori Perawatan Diri (<i>Self Care Theory</i>)	105
B. Teori Defisit Perawatan Diri (<i>Deficit Self Care Theory</i>):	108
C. Teori Sistem Keperawatan (<i>Nursing System Theory</i>) ..	110
D. Rangkuman	112
E. Daftar Pustaka	113
F. Latihan Soal	113
G. Tentang Penulis.....	114
BAB 11 TEORI KEPERAWATAN SISTER CALISTA ROY.....	116
A. Pendahuluan	116
B. Sistem Adaptasi Calista Roy	117
C. Paradigma Keperawatan Calista Roy	120
D. Contoh Aplikasi Teori Model Adaptasi Roy	122
E. Rangkuman	123
F. Daftar Pustaka.....	123
G. Latihan Soal	124
H. Tentang Penulis.....	126
BAB 12 PROSES KEPERAWATAN TRANSKULTURAL.....	127
A. Konsep dan Proses Keperawatan Transkultural.....	127
B. Rangkuman	142
C. Daftar Pustaka.....	142
D. Latihan Soal	143
E. Tentang Penulis.....	144
BAB 13 TEORI <i>MIDDLE RANGE</i> DALAM KEPERAWATAN.	146
A. Pengertian Teori <i>Middle Range</i>	146
B. Perkembangan Teori <i>Middle Range</i>	147
C. Tokoh-Tokoh Teori <i>Middle Range</i>	148
D. Perbandingan dengan Level Teori Lain.....	149
E. Penggunaan Teori <i>Middle Range</i>	150
F. Rangkuman	151
G. Daftar Pustaka.....	151
H. Latihan Soal	152
I. Tentang Penulis.....	153

BAB 14 KONSEP <i>HOLISTIC CARE</i>: HOLISME,	
HUMANISME.....	154
A. Konsep <i>Holistic Care</i>	154
B. Konsep Holisme	155
C. Konsep Humanisme.....	156
D. Pendekatan Holistik dalam Asuhan Keperawatan	157
E. Daftar Pustaka	159
F. Latihan Soal.....	159
G. Tentang Penulis	161
BAB 15 KONSEP BERUBAH.....	162
A. Defenisi Berubah	163
B. Teori Perubahan	164
C. Jenis dan Proses Perubahan.....	167
D. Tingkatan Perubahan.....	168
E. Konsep <i>Change Agent</i>	168
F. Strategi Membuat Perubahan.....	169
G. Rangkuman.....	169
H. Daftar Pustaka	169
I. Latihan Soal.....	170
J. Tentang Penulis	171
BAB 16 KONSEP SISTEM DAN PENDEKATAN SISTEM.....	173
A. Konsep.....	173
B. Proses Keperawatan.....	174
C. Konsep Sistem.....	175
D. Paradigma	177
E. Proses Keperawatan.....	180
F. Manfaat Proses Keperawatan.....	182
G. Rangkuman.....	185
H. Daftar Pustaka	186
I. Latihan Soal.....	187
BAB 17 MEMBIMBING MAHASISWA DALAM MENYUSUN	
FALSAFAH KEPERAWATAN PRIBADI.....	189
A. Pentingnya Falsafah Keperawatan Pribadi.....	190
B. Langkah-Langkah Membantu Mahasiswa Menulis	
Falsafah Keperawatan Pribadi	190
C. Menggabungkan Falsafah dalam Praktik	192

D. Rangkuman	194
E. Daftar Pustaka.....	195
F. Latihan Soal	196
G. Tentang Penulis.....	197
GLOSARIUM	199

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen Paradigma Keperawatan.....	6
Gambar 2. Paradigma Keperawatan.....	18
Gambar 3. Komponen Teori Keperawatan (Potter et al., 2020)	26
Gambar 4. Klasifikasi Teori Berdasarkan Tingkat Keabstrakan (Alligood, 2014)	44
Gambar 5. Model <i>Self Care</i> Orem	109
Gambar 6. Sunrise Model oleh Leinger	134

BAB 1 | PENGANTAR FALSAFAH, PARADIGMA DAN PARADIGMA KEPERAWATAN

Emdat Suprayitno

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. memahami bahwa Falsafah Keperawatan adalah keyakinan perawat terhadap nilai-nilai yang menjadi panduan dalam asuhan keperawatan.
2. memahami bahwa Paradigma Keperawatan adalah cara pandang mendasar dalam memahami manusia, lingkungan, kesehatan, dan keperawatan itu sendiri dalam konteks profesi keperawatan.
3. mengetahui bahwa terdapat dua klasifikasi paradigma yang berpengaruh dalam perkembangan keperawatan.
4. memahami bahwa Falsafah Keperawatan dan Paradigma Keperawatan saling terkait dan penting dalam membentuk landasan ontologis, epistemologis, dan etika bagi praktik keperawatan yang berkualitas.
5. mengetahui bahwa belajar filsafat merupakan bagian penting dalam pengembangan profesi keperawatan.

A. Pengantar Falsafah

Falsafah adalah keyakinan terhadap nilai-nilai yang menjadi pedoman untuk mencapai suatu tujuan dan dipakai sebagai pandangan hidup. Falsafah keperawatan adalah keyakinan perawat terhadap nilai-nilai keperawatan yang menjadi pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan,

I. Daftar Pustaka

- Budiana. (2016). Konsep Dasar Keperawatan (Edisi 1, Vol. 148). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Penerbit Salemba Medika, 117.
- Ismoyowati, T. W., & Sinaga, M. R. E. (2019). Modul Konsep Dasar Keperawatan. Keperawatan, 66. [Http://Repository.Uki.Ac.Id/2762/1/Modulkd.pdf](http://Repository.Uki.Ac.Id/2762/1/Modulkd.pdf)
- Mardiyah, S. (2018). Modul Ajar Konsep Dasar Keperawatan. 70. [Http://Eprints.Ukh.Ac.Id/Id/Eprint/665/1/ModulAjarKonsepDasarKeperawatanIi.Pdf](http://Eprints.Ukh.Ac.Id/Id/Eprint/665/1/ModulAjarKonsepDasarKeperawatanIi.Pdf)
- Bruce, A., Rietze, L. & Lim, A., 2014. Understanding Philosophy in Nurse ' s World : What , Where and Why ? , 2(3), pp.65–71.
- Hidayat, A. (2013). Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Penerbit SalembaMedika.
- Budiono. (2016). Modul Bahan Cetak Keperawatan. Konsep Dasar Keperawatan. *Pusdik SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Branch, C., Deak, H., Hiner, C., & Holzward, T. (2016). Four Nursing Metaparadigms. *Undergraduate Research Journal*, 16.
- Gul, R. (2009). Importance of Philosophy and Philosophizing for Nurses. *Aga Khan University School of Nursing, January*, 2015–2018.

J. Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan Falsafah Keperawatan?
 - A. Keyakinan perawat terhadap pengetahuan medis.
 - B. Keyakinan perawat terhadap nilai-nilai dalam asuhan keperawatan.
 - C. Keyakinan perawat terhadap peran kepemimpinan.
 - D. Keyakinan perawat terhadap teknologi medis.
2. Apa yang merupakan bagian dari Paradigma Keperawatan?
 - A. Sejarah keperawatan.
 - B. Ontologi, epistemologi, dan etika keperawatan.

K. Tentang Penulis



Emdat Suprayitno.

Penulis lahir di Pamekasan tanggal 05 Desember 1987. Saat ini menjadi Ka. Prodi Profesi Ners di Universitas Wiraraja di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Penulis aktif sebagai reviewer dan editor di salah satu jurnal terakreditasi Sinta. Penulis juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Berprestasi Universitas Wiraraja. Selain sebagai ka. prodi, penulis juga aktif sebagai Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Wiraraja

BAB 2

TEORI DAN TEORI KEPERAWATAN

Asep Aep Indarna

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. Memahami tentang konsep dasar keperawatan, baik dari sisi subjek maupun objek, serta kemampuan untuk menghubungkan konsep tersebut dengan praktik keperawatan sehari-hari.
2. Mengenal berbagai teori keperawatan dan pemahaman tentang peran mereka dalam menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol praktik keperawatan.
3. Memahami tentang paradigma keperawatan yang melibatkan empat unsur utama: manusia, konsep sehat-sakit, lingkungan, dan keperawatan, serta pengenalan konsep manusia sebagai makhluk unik, sistem adaptif, dan makhluk holistik.
4. Memahami pentingnya teori keperawatan dalam memandu praktik keperawatan yang efektif, ilmiah, dan berbasis bukti, serta kemampuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek teori yang berperan dalam praktik sehari-hari.

A. Definisi Konsep

Secara umum konsep ini dapat dipahami sebagai representasi abstrak. Konsep dapat dipahami dari sisi subjek atau dari sisi objek. Dari segi subjek, konsep adalah kegiatan yang terbentuk dalam pikiran atau diklasifikasi, dari segi objek, konsep adalah isi kegiatan. Artinya, makna suatu konsep adalah

keperawatan. Paradigma keperawatan terdiri dari empat unsur utama: manusia, konsep sehat-sakit, lingkungan, dan keperawatan. Manusia dilihat sebagai makhluk unik, sistem adaptif, dan makhluk holistik. Konsep sehat-sakit melibatkan rentang yang dinamis dan dipengaruhi oleh faktor pribadi dan lingkungan. Lingkungan mencakup semua kondisi eksternal yang mempengaruhi kehidupan manusia. Keperawatan adalah pelayanan profesional yang komprehensif dan berorientasi pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, serta mencakup berbagai aspek biologis, psikologis, budaya, sosial, dan spiritual.

Pentingnya teori keperawatan terletak pada kemampuannya untuk memberikan dasar ilmiah bagi praktik keperawatan, membantu mengembangkan pengetahuan, dan memandu penelitian. Dengan pemahaman konsep dasar ini, perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih efektif dan holistik kepada pasien mereka.

H. Daftar Pustaka

- Ahmad. 2016. Definisi Teori Keperawatan. Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Malang
- Aini Nur. 2018. Teori Model Keperawatan. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang
- Asmadi. (2012). Teknik Prosedural keperawatan Konsep dan Aplikasi. Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta : Salemba Medika
- Asmadi. (2018). Konsep Dasar dan Aplikasi Keperawatan 4 (1). Jakarta: EGC.
- Arora. 2015. Definisi Teori Keperawatan. Malang oleh Universitas Muhammadiyah Malang
- DeLaune and Ladner. 2011. Definisi Teori Keperawatan. Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Malang
- LittleJohn, Stephen W., dan Karen A Foss. 2014. "Teori komunikasi : Theories of Human Communication." Jakarta : Salemba Humanika.
- Suara Mahyar, Dalami Ermawati, Rochimah, Raenah Een, Rusmianti. 2013. Konsep Dasar Keperawatan. CV. Trans InfoMedia: Jakarta Timur

Sudarminta J. Epistemologi Dasar : Pengantar Filsafat Pengetahuan. Yogyakarta: Kanisius; 2012.

I. Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan konsep dalam keperawatan?
 - A. Sebuah fakta empiris
 - B. Representasi abstrak
 - C. Hasil observasi langsung
 - D. Pengetahuan klinis
2. Apa tujuan utama dari teori keperawatan?
 - A. Menyusun rencana perawatan pasien
 - B. Memprediksi penyakit pada pasien
 - C. Menggambarkan fenomena keperawatan
 - D. Memberikan diagnosis medis
3. Mana dari berikut ini bukan merupakan komponen suatu teori?
 - A. Konsep
 - B. Asumsi
 - C. Data pasien
 - D. Fenomena
4. Paradigma keperawatan terdiri dari berapa unsur utama?
 - A. 2
 - B. 3
 - C. 4
 - D. 5
5. Bagaimana keperawatan memandang manusia menurut paradigma keperawatan?
 - A. Sebagai makhluk umum
 - B. Sebagai makhluk sederhana
 - C. Sebagai makhluk holistik
 - D. Sebagai makhluk pasif

Kunci Jawaban

1. B 2. C 3. C 4. C 5. C

J. Tentang Penulis



Asep Aep Indarna

Penulis lahir di Majalengka, adalah seorang dosen tetap di Universitas Bhakti Kencana. Memiliki gelar akademik S.Kep dan M.Pd serta mengajar dalam Program Studi D3 Keperawatan perguruan tinggi tersebut. dan merupakan seorang laki-laki. Sebagai seorang dosen tetap, aktif dalam aktivitas akademis dan memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan keperawatan. Profil singkat ini mencerminkan dedikasi dan pengabdian beliau dalam dunia pendidikan keperawatan serta peran pentingnya dalam membantu mahasiswa dan perguruan tinggi mencapai tujuan akademik.

BAB 3 | KOMPONEN SUATU TEORI

Ristina Mirwanti

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami komponen fenomena, konsep, definisi dan asumsi pada suatu teori
2. Mampu memahami keterkaitan antar komponen suatu teori.

Praktik keperawatan berlandaskan pada teori dapat membantu perawat dalam menyusun dan mengimplementasikan intervensi keperawatan untuk mengatasi respon klien / pasien dan keluarga terhadap suatu masalah kesehatan. Teori keperawatan memiliki komponen – komponen yang menjadi dasar / fondasi bagi pengetahuan bagi perawat untuk mengarahkan dan melakukan praktik keperawatan yang berdasar pada *caring*.

A. Komponen Suatu Teori

Menurut Basford dan Slevin (Basford & Slevin, 2006), teori berkaitan dengan fenomena serta hubungan di antara fenomena – fenomena tersebut, sehingga teori dapat mendeskripsikan, menjelaskan, serta memprediksi bagaimana fenomena tersebut bereaksi satu sama lain dalam situasi yang sama pada masa yang akan datang. Teori juga didefinisikan sebagai seperangkat konsep, definisi, dan asumsi atau proposisi yang menjelaskan suatu fenomena (Potter et al., 2020). Teori juga dianggap sebagai cerminan pemahaman, memandu tindakan kita, membantu kita menetapkan hasil yang diinginkan, dan memberikan bukti tentang apa yang telah dicapai (Smith & Parker, 2015).

E. Komponen Suatu Teori: Asumsi

Asumsi merupakan pernyataan yang menjelaskan karakteristik konsep, definisi, tujuan, hubungan, dan struktur teori. Asumsi diterima sebagai kebenaran dan berdasar pada nilai dan keyakinan (Masters, 2015; Meleis, 2012, dalam (Potter et al., 2020)). Contoh asumsi dalam teori keperawatan adalah pada Teori Watson mengenai *Transpersonal Caring* yang memiliki asumsi bahwa kesadaran perawat untuk bersikap caring dapat mendukung proses penyembuhan dalam pemberian asuhan yang komprehensif (Watson, 2010 dalam (Potter et al., 2020)).

Contoh lain komponen asumsi dari teori Florence Nightingale. Asumsi Nightingale terkait kondisi lingkungan adalah Nightingale mempercayai bahwa orang - orang yang sakit akan mendapatkan manfaat dari perbaikan lingkungan yang dilakukan. Hal ini karena akan memengaruhi tubuh dan pikiran mereka (Alligood, 2017).

F. Rangkuman

Teori keperawatan merupakan hal yang penting bagi asuhan keperawatan karena merupakan konseptualisasi suatu aspek keperawatan untuk mendeskripsikan serta menentukan asuhan keperawatan. Teori keperawatan terdiri dari komponen konsep, definisi, dan asumsi yang menjelaskan suatu fenomena. Teori menjelaskan hubungan yang unik antar elemen dalam suatu fenomena.

G. Daftar Pustaka

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theory: Utilization & Application* (5th ed.). Elsevier Mosby.
- Alligood, M. R. (2017). *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka* (A. Y. S. Hamid & K. Ibrahim, Eds.; Ke-8, Vol. 1). Elsevier.
- Basford, L., & Slevin, O. (2006). *Teori dan Praktik Keperawatan: Pendekatan Integral pada Asuhan Pasien* (M. Ester, Ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik* (D. Widiarti, E. A. Mardella, N. B. Subekti, & L. Helena, Eds.; 7th ed., Vol. 1). Penerbit Buku kedokteran EGC.
- McKenna, H. (2005). *Nursing Theories and Models*. Taylor & Francis e-Library.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Amy M. Hall. (2020). *Dasar - Dasar Keperawatan* (E. Novietasari, K. Ibrahim, Deswani, & S. Ramdaniati, Eds.; 9th ed., Vol. 1). Elsevier.
- Rofii, M. (2021). *Teori dan Falsafah Keperawatan* (1st ed.). Fakultas Kedokteran UNDIP.
- Smith, M. C., & Parker, M. E. (2015). *Nursing Theories & Nursing Practice*.

H. Latihan Soal

- Teori merupakan seperangkat komponen yang menjelaskan fenomena.
Manakah yang termasuk komponen di atas?
 - Konsep, definisi, asumsi
 - Manusia, lingkungan, kesehatan
 - Konsep, kontribusi, asumsi
 - Manusia, lingkungan, asumsi
- Tampak seorang pasien yang sedang menunggu jam operasi, tampak gelisah di atas tempat tidur, pasien tampak menggigit kuku jarinya, dan berkeringat.
Berdasarkan komponen dari suatu teori, termasuk komponen apakah kondisi di atas?
 - Fenomena
 - Konsep
 - Deskripsi
 - Asumsi
- Perawat menyaksikan seseorang yang sedang menunggu jam operasi, tampak gelisah di atas tempat tidur, pasien tampak menggigit kuku jarinya, dan berkeringat.
Apakah yang digunakan untuk mendeskripsikan hal di atas?
 - Label
 - Konsep

I. Tentang Penulis



Ristina Mirwanti, S.Kep., Ners, M.Kep.

Penulis merupakan dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sejak tahun 2014 di Departemen Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan pada tahun 2010, Profesi Ners pada tahun 2011, dan S2 Keperawatan peminatan Keperawatan Kritis pada tahun 2013. Ketiga pendidikan ditempuh di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Penulis juga telah mengikuti berbagai pelatihan dan Pre Doctoral Bridging Program di NTUNHS Taiwan tahun 2019. Selain kegiatan pembelajaran, penulis juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis aktif melakukan publikasi baik pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kegiatan baik *national* maupun *international conference*.

BAB 4

HUBUNGAN PARADIGMA DAN TEORI KEPERAWATAN

Weni Mailita

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menyebutkan hubungan paradigma dan teori keperawatan
2. Mampu menjelaskan hubungan paradigma dan teori keperawatan
3. Mampu menggambarkan hubungan paradigma dan teori keperawatan
4. Mampu menyimpulkan hubungan paradigma dan teori keperawatan

Paradigma merupakan dasar keyakinan atau pandangan yang mengarahkan kepada tindakan seseorang. dimana, paradigma memiliki dampak pada cara seseorang berpikir dan merespons segala hal. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, paradigma juga bisa mengalami perubahan.

A. Pengertian Paradigma

Paradigma merujuk pada sudut pandang mendasar atau perspektif kita terhadap cara melihat, memahami, mengartikan, merespons, dan mengambil tindakan terhadap fenomena yang mengelilingi kita. Hal ini dapat dianggap sebagai suatu representasi atau struktur berpikir yang menggambarkan suatu fenomena. Paradigma mencakup sejumlah konsep yang berkaitan dengan bidang ilmu yang dipelajari.

F. Rangkuman

Paradigma terdiri dari Manusia, Lingkungan, Kesehatan (Sehat-Sakit) dan Keperawatan. Keperawatan merupakan profesi yang berfokus pada memberikan layanan dibidang kesehatan melalui berbagai rencana dan langkah-langkah untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Manusia merupakan individu dalam subjek perawatan yang menjadi fokus dari layanan keperawatan dimana menjadikan aspek bio-psiko-sosio-spiritual-kultural sebagai kebutuhan dasar untuk mempertahankan kesehatannya. Kesehatan digambarkan sebagai suatu situasi di mana individu berada dalam kondisi optimal dan seimbang antara aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. unsur lingkungan ini dijelaskan sebagai faktor dan pengaruh dari luar yang dapat mempengaruhi kehidupan dan pertumbuhan suatu manusia secara keseluruhan baik secara fisik yang berada disekitar manusia maupun non-fisik yang terjadi karena adanya interaksi antarmanusia.

G. Daftar Pustaka

- Aini, N. (2018). *Teori Model Keperawatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lilis Lestari, Ramadhaniyati. (2018). *Falsafah dan Teori Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, H. (2023). *Falsafah dan Teori Keperawatan*. Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Widuri. (2022). *Buku Ajar Falsafah dan Teori Keperawatan*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

H. Latihan Soal

1. Yang dimaksud dengan keperawatan merupakan dasar tentang hakekat manusia dan esensi keperawatan yang menjadi kerangka dasar dalam praktik keperawatan. Hakekat manusia adalah manusia sebagai makhluk bio, psiko, sosial dan spiritual, merupakan...?
 - A. Filosofi

I. Tentang Penulis



Ns. Weni Mailita, M.Kep

Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang. Penulis lahir di Padang tanggal 29 Mei 1989 Penulis menyelesaikan Pendidikan D.III Keperawatan Poltekkes Kemnkes Padang pada Tahun 2010, lulus S1 Program Studi Keperawatan dari Universitas Andalas Tahun 2012 dan Menyelesaikan Studi S2 Keperawatan Peminatan Jiwa di Universitas Andalas Pada Tahun 2018. Saat ini penulis merupakan seorang Dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang dan mengampu Mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat. Penulis pernah mengikuti kegiatan Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi di Universitas Airlangga Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

BAB 5

JENIS ATAU TINGKATAN TEORI KEPERAWATAN

Siska Mayang Sari

Capaian Pembelajaran:

Setelah menyelesaikan BAB 5 ini, diharapkan mahasiswa :

1. Mampu mengetahui dan memahami konsep dasar level teori keperawatan
2. Mampu mengetahui dan memahami jenis atau tingkatan teori keperawatan

A. Pendahuluan

Keperawatan merupakan profesi yang sangat penting dalam bidang kesehatan. Perawat bertanggung jawab atas perawatan individu dalam berbagai konteks klinis. Untuk memberikan perawatan yang berkualitas, perawat perlu memahami dasar-dasar teori keperawatan. Teori-teori keperawatan membantu perawat dalam memahami, merencanakan, dan memberikan perawatan yang efektif kepada pasien.

Pada BAB ini, kita akan mempelajari tentang berbagai jenis dan tingkatan teori keperawatan yang telah berkembang selama bertahun-tahun. Dengan memahami teori-teori ini, perawat dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik keperawatan, memungkinkan perawat untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan perawatan kesehatan dan memberikan perawatan yang lebih holistik kepada pasien.

D. Rangkuman

Profesi keperawatan mengenal empat tingkatan teori, yang terdiri dari meta theory, grand theory, middle range theory, dan practice theory. Karakteristik teori yang dapat membedakan keempat level teori tersebut adalah tingkat abstraksi & kompleksitas, seberapa rinci dan konkrit konsep & preposisi yang disajikan, kemungkinan teori dapat diuji secara empiris, sumber turunan teori, serta tingkat aplikatif teori tersebut baik di area pelayanan, pendidikan, maupun penelitian.

E. Daftar Pustaka

- Alligood, M. R. 2014. *Nursing Theorist and Their Work*, Eight Edition. Missouri: Elsevier.
- Fawcett, J. & Desanto-Madeya, S. 2012. *Contemporary Nursing Knowledge: Analysis and Evaluation of Nursing Models and Theories*, Fa Davis. Freese,
- Hamid, A. Y. & Ibrahim, K. 2017. *Pakar Teori Keperawatan Dan Karya Mereka Edisi Indonesia Ke-8 Volume 1*, Singapore, Elsevier.
- Mcewan, M. & Wills, E. M. 2021. *Theoretical Basis for Nursing*, Lippincott Williams & Wilkins.
- Mckenna, H. 2006. *Nursing Theories and Models*, Routledge. Michigan,
- Peterson, S. & Bredow, T. S. 2019. *Middle Range Theories: Application to Nursing Research and Practice*, Lippincott Williams & Wilkins. Petiprin,
- Potter, P. A. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*, Vol. 2. 2006. Egc.
- Potter, Patricia A, Perry, Anne Griffin, Stockert, Patricia A, & Hall, Amy. (2021). *Potter & Perry's Essentials of Nursing Practice*, Sae, E Book: Elsevier Health Sciences.
- Saleh, Usama S. (2018). *Theory guided practice in nursing*. *Journal of Nursing Research and Practice*, 2(1)

G. Tentang Penulis



Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep

Penulis lebih akrab dipanggil Siska, lahir di Padang. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana dan Profesi Ners di Universitas Andalas selama 4 tahun dan 1 tahun Ners lulus pada tahun 2005. Setelah lulus Ners, Melanjutkan bekerja sebagai Tenaga Pendidik (Dosen) di Universitas Abdurrahman pada tahun 2006 sampai dengan 2009 kemudian sebagai dosen di Universitas Hang Tuah Pekanbaru sampai saat ini di Departemen Keperawatan Dasar-Dasar Keperawatan & Manajemen Keperawatan. Selama menjadi tenaga pendidik, Penulis menempuh Pendidikan Pascasarjana pada Magister Kepemimpinan dan manajemen Keperawatan di Universitas Andalas, lulus tahun 2012. Selain sebagai dosen tetap penulis juga sebagai Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan & Profesi ners Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Sampai saat ini sudah banyak buku yang telah ditulis, diantaranya Buku Referensi: "Mengenal dan Mengkaji Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit", dan Buku Monograf: "Model Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Pengenalan Anatomi Tubuh Manusia". Semoga dengan penulisan buku ini dapat memberikan kontribusi yang baik pada dunia pendidikan khususnya ilmu keperawatan serta bagi para pembaca pada umumnya.

BAB 6

TEORI KEPERAWATAN: *FLORENCE NIGHTINGALE*

Yecy Anggreny

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu mengetahui aspek sejarah keperawatan
2. Mampu mengetahui tokoh perawat Perempuan : Florence Nightingale
3. Mampu mengetahui perkembangan keperawatan
4. Mampu mengetahui asumsi utama dalam Kesehatan
5. Mampu mengetahui elemen inti dalam teori yang dikembangkan oleh Florence Nightingale

Perkembangan ilmu keperawatan, dimulai sejak awal perawat merupakan suatu kejuruan hingga saat ini menjadi suatu profesional. Perkembangan sejarah ini memberikan konteks serta pandangan yang mendalam dalam menghargai peranan teori perawatan yang terus berkembang dalam kerangka disiplin dan profesi perawatan (Alligood, 2014). Memahami sejarah profesi perawatan akan meningkatkan kapasitas Anda dalam mengapresiasi asal-usul sosial dan intelektual dari bidang ini. Walaupun menjadi hal yang tidak realistis untuk merangkum seluruh dimensi sejarah profesi perawatan, beberapa tokoh dan peristiwa penting dalam sejarah perawatan akan diuraikan pada paragraf berikut (Hall, Stockert, 2013).

diterapkan dalam disiplin ilmu tersebut sebelum mempertimbangkan teori-teori yang relevan dengan keperawatan.

Daftar Pustaka

- Alligood, M. R. (2014). Nursing Theorists. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (8 edition, Vol. 53, Issue 9). Elsevier.
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb ' s Fundamentals of Nursing : Concepts, Process, and Practice* (Tenth Edit). Pearson Education Limited.
- Hall, Stockert, P. & P. (2013). Fundamental Of Nursing. In *El: Vol. Tenth Edit*. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., Hall, A. M., & Ostendorf, W. R. (2017). Fundamentals of Nursing. In *Elsevier. Elsevier Health Sciences*. https://doi.org/10.5005/jp/books/12954_32

F. Latihan Soal

1. Siapakah tokoh perawat pertama yang menjadi dasar keperawatan modern?
 - A. Clara Barton
 - B. Linda Richard
 - C. Mary Mahoney
 - D. Florence Nightingale
2. Berfokus pada apakah dasar teori yang dikembangkan oleh Florence Nightingale?
 - A. Sanitasi
 - B. Air bersih
 - C. Lingkungan
 - D. Pencahayaan

3. Pada tahun berapa Florence Nightingale mendirikan sekolah perawat pertama?
 - A. 1820
 - B. 1854
 - C. 1860
 - D. 1874
4. Apasajakah asumsi utama dalam perkembangan teori keperawatan berdasarkan Florence Nightingale?
 - A. Keperawatan, Individu, Kesehatan, lingkungan
 - B. Perawat, Orang, Sehat dan Sanitasi
 - C. Udara bersih, air bersih dan drainase
 - D. Drainase, kebersihan dan pencahayaan
5. Apakah yang tidak termasuk dalam elemen inti pada teori keperawatan berdasarkan Florence Nightingale?
 - A. Pencahayaan
 - B. Lingkungan
 - C. Kebersihan
 - D. Air bersih

Kunci Jawaban

1. D 2. C 3. C 4. A 5. C

G. Tentang Penulis



Ns. Yecy Anggreny., S.Kep., M.Kep.

Lahir di Pekanbaru 18 September 1980, Telah menyelesaikan pendidikan Diploma 3 di Akademi Keperawatan Payung Negeri tahun 2004, Lulus S1 Ilmu Keperawatan Universitas Andalas tahun 2006. Lulus Profesi Ners Universitas Andalas 2007 dan Magister Keperawatan Universitas Andalas pada tahun 2015. Bekerja mulai dari tahun 2009 menjadi dosen tetap Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Mengampu mata kuliah dasar-dasar keperawatan dan manajemen keperawatan.

BAB

7

TEORI KEPERAWATAN TERPILIH: HENDERSON

Ratna Sari Dinaryanti

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. memahami sejarah dan perkembangan teori keperawatan, khususnya kontribusi Virginia Henderson dalam mengembangkan teori perawatan keperawatan.
2. mengidentifikasi konsep utama dalam teori Henderson, termasuk 14 kebutuhan dasar manusia yang menjadi fokus utama dalam praktik keperawatan.
3. menjelaskan pentingnya aspek-aspek lingkungan, fisik, sosial, dan spiritual dalam praktik keperawatan berdasarkan teori Henderson.
4. mengaplikasikan konsep-konsep teori Henderson dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan pasien.
5. memahami peran perawat dalam memfasilitasi kemandirian pasien dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal sesuai dengan prinsip-prinsip teori Virginia Henderson.

Selain itu, teori ini memperhatikan peran lingkungan, kesehatan, dan hubungan perawat-pasien-dokter dalam praktik keperawatan. Ini menciptakan dasar bagi perawat untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi asuhan keperawatan yang holistik. Tujuan teori Henderson adalah agar pasien dapat mencapai tingkat kemandirian optimal sesuai dengan kondisinya. Secara keseluruhan, teori keperawatan Virginia Henderson memberikan landasan filosofis yang kuat bagi praktik perawat dalam memahami, merawat, dan memfasilitasi pemulihan pasien dengan pendekatan yang komprehensif.

K. Daftar Pustaka

- Alligood, M. R. (2017). *Nursing Theorists and Their Work - E-Book: Nursing Theorists and Their Work - E-Book*. Elsevier Health Sciences.
<https://books.google.co.id/books?id=l7stDwAAQBAJ>
- McEwen, M., & Wills, E. M. (2011). *Theoretical Basis for Nursing*. Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins.
<https://books.google.co.id/books?id=K0G2PwAACAAJ>
- McKenna, H. A., Pajnkihar, M., & Murphy, F. (2014). *Fundamentals of Nursing Models, Theories and Practice*. Wiley.
<https://books.google.co.id/books?id=u4pgAwAAQBAJ>
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. (2020). *Fundamentals of Nursing - E-Book: Fundamentals of Nursing - E-Book*. Elsevier Health Sciences.
<https://books.google.co.id/books?id=qdLVDwAAQBAJ>

L. Latihan Soal

1. Apa yang menjadi fokus utama dalam Teori Keperawatan Virginia Henderson?
 - A. Pemeriksaan fisik pasien
 - B. Kebutuhan dasar manusia
 - C. Pelayanan kesehatan berbasis teknologi
 - D. Kesejahteraan keluarga

M. Tentang Penulis



**Ns. Ratna Sari Dinaryanti, S.Kep.,M.Kep.,
Sp.Kep.MB.**

Penulis lahir di Jakarta tanggal 30 Januari 1981. Penulis adalah anak kelima dari lima bersaudara. Saat ini statusnya menikah dengan tiga orang anak. Domisili penulis saat ini di Tambun Selatan Bekasi.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana di FIK UI pada tahun 2006 dan Program Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di FIK UI pada tahun 2016. Saat ini penulis bekerja sebagai Staf pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Pertamedika Jakarta.

Buku yang pernah ditulisnya yaitu Buku Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Diagnosis Nanda -I 2015-2017 : Intervensi NIC dan Hasil NOC.

BAB 8

TEORI KEPERAWATAN TERPILIH: HILDEGARD PEPLAU

Habsyah Saparidah Agustina

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami falsafah, konsep paradigma keperawatan dan teori keperawatan Peplau dalam berbagai situasi
2. Mampu menjelaskan falsafah, konsep paradigma keperawatan dan teori keperawatan Peplau dalam berbagai situasi



Dalam setengah abad terakhir, perawat telah mengembangkan komponen ilmiah untuk keperawatan. Karya Hildegard Peplau memiliki pengaruh yang paling signifikan pada pengembangan praktik keperawatan psikiatri di seluruh dunia. Pentingnya peran perawat psikiatri sebagai terapis didasarkan pada teori hubungan interpersonalnya (Barker, 1998).

G. Rangkuman

Terbukti bahwa teori Peplau sangat membantu para ahli teori klinisi dan keperawatan di masa mendatang dalam mengembangkan intervensi keperawatan dan terapeutik yang lebih canggih. Peplau menciptakan teori keperawatan yang disebut Hubungan Interpersonal untuk menjelaskan hubungan antara pasien dan perawat. Peplau mendefinisikan keperawatan sebagai proses interpersonal yang signifikan dan terapeutik, dan menegaskan bahwa keperawatan tidak dapat dilakukan tanpa hubungan antara pasien dan perawat.

H. Daftar Pustaka

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theorists and Their Work*. Elsevier Health Sciences.
- Barker. (1998). The future of the Theory of Interpersonal Relations? A personal reflection on Peplau's legacy. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 5(3), 213–220. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2850.1998.00128.x>
- Erci, B. (2008). Nursing theories applied to vulnerable populations: Examples from Turkey. In *Caring for the Vulnerable: Perspectives in Nursing Theory, Practice, and Research* (2nd ed., pp. 45–60). MA: Jones and Bartlett.
- Fitzpatrick, J. J., & Wallace, M. (2005). *Encyclopedia of Nursing Research*. Springer.
- Gastmans, C. (1998). Interpersonal relations in nursing: a philosophical-ethical analysis of the work of Hildegard E. Peplau. *Journal of Advanced Nursing*, 28(6), 1312–1319. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.1998.00840.x>
- Gonzalo, A. (2023, July 2). *Hildegard Peplau: Interpersonal Relations Theory*. <https://Nurseslabs.Com/Hildegard-Peplaus-Interpersonal-Relations-Theory/>.
- Lakeman, R. (1999). Remembering Hildegard Peplau. *Vision*, 5(8), 29–31.
- Lloyd, H., Hancock, H., & Campbell, S. (2007). *Principles of care*. Blackwell.
- Parker, E. M. (2001). *Nursing Theories And Nursing Practice*. F.A. Davis Company.

- Parker, E. M., & Smith, C. M. (2010). *Nursing Theories and Nursing Practice* (3rd ed.). F.A Davis Company.
- Patricia Ann Potter, & Anne Griffin Perry. (2011). *Basic Nursing*. Mosby Elsevier.
- Peplau, H. E. (1952). *Interpersonal relations in nursing*. G. P. Putnam's Sons.
- Peplau, H. E. (1992). Interpersonal Relations: A Theoretical Framework for Application in Nursing Practice. *Nursing Science Quarterly*, 5(1), 13-18.
<https://doi.org/10.1177/089431849200500106>
- Peplau, H. E. (1997). Peplau's Theory of Interpersonal Relations. *Nursing Science Quarterly*, 10(4), 162-167.
<https://doi.org/10.1177/089431849701000407>
- Risnah, & Irwan, M. (2021). *Falsafah dan Teori Keperawatan dalam Integrasi Keilmuan*. Alauddin University Press.
- Smith, M. C., & Parker, M. E. (2015). *Nursing Theories & Nursing Practice*. F.A Davis Company.

I. Latihan Soal

1. Teori keperawatan H.E Peplau dikenal dengan istilah ...
 - A. The philosophy and sciences of caring.
 - B. Philosophy of Nursing.
 - C. Interpersonal relations
 - D. Health Promotion Model.
2. Empat komponen utama dalam teori keperawatan Peplau adalah ...
 - A. Individu, keperawatan, kesehatan, lingkungan
 - B. Individu, keperawatan, kesehatan, kebutuhan.
 - C. Individu, keperawatan, kesehatan, keprofesionalan.
 - D. Individu, keperawatan, keprofesionalan, kebutuhan.
3. Dibawah ini merupakan tahapan hubungan terapeutik antara perawat-pasien menurut Peplau secara bertahap, yaitu
 - A. Fase orientasi, eksploitasi, identifikasi, resolusi
 - B. Fase orientasi, eksploitasi, resolusi, identifikasi
 - C. Fase orientasi, identifikasi, eksploitasi, resolusi
 - D. Fase identifikasi, orientasi, eksploitasi, resolusi

BAB 9

TEORI KEPERAWATAN JEAN WATSON: CARING

Yuanita Ani Susilowati

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami konsep teori transpersonal caring
2. Mampu memahami faktor carative sebagai dasar caring
3. Mampu memahami konsep mayor dalam caring
4. Mampu memahami penerapan caring dalam keperawatan

A. Konsep Teori Transpersonal Caring

Profesi keperawatan muncul dari berbagai cara dan dari berbagai teknik ilmiah yang berkontribusi terhadap pembentukan dan pertumbuhan profesi keperawatan. Profesi keperawatan dalam tugasnya baik di masyarakat maupun di Rumah Sakit, berperan sebagai pemberi asuhan, pendidik, peneliti dan administrasi. Penelitian dalam keperawatan sangat penting guna perkembangan teori-teori keperawatan. Teori caring mendasarkan pada kesadaran yang menampilkan dinamika perawatan transpersonal, kesadaran perawat pada sentuhan “caring” berdampak pada seluruh bidang keperawatan. Jean Watson mendasarkan teori keperawatan sebagai disiplin ilmu dengan seperangkat nilai, keahlian, metode yang dijiwai oleh etik dan sosial. Proses penyembuhan merupakan upaya dari dua belah pihak, yaitu dari dalam diri individu itu sendiri dan dari upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat melalui ketrampilan perawat dalam memberikan asuhannya yang unik meliputi 10 variabel karatif. Perawat agar dapat menjalankan caring dalam

Sciences, 8(2), 443–450.
http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/23_ahtisham.pdf

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theoriest and Their Work* (M. R. Alligood (ed.); 8th ed.). Elsevier.
- BC Guideline-2017. (2017). *Palliative Care for the Patient with Incurable Cancer or Advanced Disease Part 1: Approach to Care*.
- Devi, B., Pradhan, M. S., Giri, M. D., & Lepcha, N. (2022). Watson's theory of caring in nursing education: challenges to integrate into nursing practice. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4), 1464–1471.
<https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/3297>
- Durgun Ozan, Y., Okumuş, H., & Lash, A. A. (2015). Implementation of Watson's Theory of Human Caring: A Case Study. *International Journal of Caring Sciences*, 8(1), 25–35. www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Factors, I. (2023). *Jean Watson ' s Nursing Theory and Application Strategies Application of Jean Watson Theory in Nursing Practice Essay Application of Jean Watson Theory in Nursing Practice Strategies*. 23–25.
- Fisher, M. H., & Royster, D. (2016). Mathematics teachers' support and retention: using Maslow's hierarchy to understand teachers' needs. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 47(7), 993–1008.
<https://doi.org/10.1080/0020739X.2016.1162333>
- Gonzalo, A. (2023). Jean Watson ' s Human Caring Theory of Human Caring. *Nursing Theories and Nursing Practice*, 321–340.
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2020). *Komunikasi Efektif pada Pelayanan Kesehatan*. June.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30978.91847>
- Kandula, U. R. (2019). Jean Watson Human Caring Theory. *Journal of Nursing Practice and Education*, 5(1), 28–31.
- Kemenkes. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 1, Issue 1).
- Paulson, D. (2004). Taking Care of Patients and Caring for

- Patients Are Not the Same. *AORN Journal*, 79, 359-362,365.
[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(06\)60612-1](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(06)60612-1)
- Setyawan Febri EB. (2012). PARADIGMA SEHAT. *Saintika Medika*, 67-81.
- Sijiasih. (2014). KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PELAYANAN KESEHATAN. *Modul Bahan Ajar Caring*.
- Teresa V. (2003). Caring and the Professional Practice of Nursing. *Tower BSN Nursing Program, Watson*, 1-35. <https://rn-journal.com/journal-of-nursing/caring-and-the-professional-practice-of-nursing>

G. Latihan Soal

1. Jean Watson memunculkan teori tentang :
 - A. Curing
 - B. Caring
 - C. Karatif
 - D. Konsep keperawatan
2. Perawat dalam menjalankan perannya sebagai care giver menerapkan caring dalam bentuk:
 - A. Membuat ASKEP
 - B. Menjalankan setiap tindakan sesuai dengan prosedur operasional baku (POB).
 - C. Membuat satuan acara penyuluhan
 - D. Rasa kepedulian tinggi, menghormati pasien
3. Berikut pernyataan yang tepat tentang caring:
 - A. Perawat menjalankan praktik pengobatan.
 - B. Perawat menentukan diagnosis penyakit.
 - C. Perawat memberi informasi untuk pasien mengambil keputusan
 - D. Perawat menjelaskan tentang penyakit pasien.
4. Seorang perawat yang menjiwai dan menjalankan caring mempunyai ciri-ciri antara lain:
 - A. Membina hubungan saling percaya dengan pasien
 - B. Terus menerus meningkatkan diri melalui Pendidikan formal
 - C. Mengutamakan penggunaan kemajuan teknologi.
 - D. Merawat pasien menggunakan nilai-nilai pribadi perawat

5. Jean Watson mendasarkan Caring pada konsep mayor, Pernyataan dibawah ini yang tidak mewakili konsep mayor yaitu.
- A. Kesehatan individu dipengaruhi oleh kondisi fisik, mental dan sosial.
 - B. Manusia terdiri dari aspek fisik yang harus dipenuhi kebutuhan dasarnya.
 - C. Lingkungan terdiri dari lingkungan fisik, Psikis dan sosial.
 - D. Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia

Kunci Jawaban

1. B 2. D 3. C 4. A 5. B

H. Tentang Penulis



Yuanita Ani Susilowati,

Penulis lahir di Klaten Jawa Tengah pada tanggal 27 Juli 1967. Karir sebagai dosen diawali pada tahun 2010. Ani itu sebutan akrabnya kuliah keperawatan pertama di AKPER St.carolus Jakarta. Pendidikan sarjana Keperawsatan dan Profesi Ners di raih di UNPAD Bandung pada tahun 2003. Gelar Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Maternitas diraih di Universitas Indonesia pada tahun 2015. Tamat Akper mendapat tugas mengajar di Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) di RS Lela, Maumere-NTT selama kurang lebih dua tahun. Meniti karir sebagai perawat di RS Santo Yusup Bandung pada tahun 1992 sampai dengan 2010, selama rentang waktu tersebut bertugas di bangsal Bedah, bangsal penyakit dalam, bangsal kebidanan dan terakhir di Unit Gawat Darurat. Pada tahun 2010, Ketua Perkumpulan Perhimpunan Santo Borromeus (PPSB) memindah tugaskan di Pendidikan STIKes Santo Borromeus. Riwayat karir sebagai kepala bagian bangsal bedah, sebagai koordinator

pelayanan keperawatan di UDG dan sebagai Pembantu Ketua III bidang Kemahasiswaan, th 2023 sebagai Dekan FISEKraf.

BAB 10 | KONSEP MODEL KEPERAWATAN OREM

Aneng Yuningsih

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami tujuan konsep model keperawatan Orem
2. Mampu menyebutkan beberapa pengembangan teori *self care defisite* Orem
3. Mampu mengetahui dan memahami tingkatan yang menggambarkan kebutuhan klien/individu yang di dasari pada teori *self care defisite* Orem

Keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang professional, bersifat holistic dan komprehensif yang ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit melalui kiat-kiat keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pelayanan keperawatan yang diberikan seorang perawat sangat memengaruhi mutu asuhan keperawatan yang akan diterima oleh klien. Oleh karena itu untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas maka perawat perlu mengembangkan ilmu dan praktik keperawatan salah satunya melalui penggunaan model konseptual dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien.

Berbagai model konseptual keperawatan yang telah dikembangkan oleh para ahli, salah satunya adalah *Self Care Defisit* oleh Dorothea Orem. Teori defisit perawatan diri dari Dorothea Orem (1971) berfokus pada kebutuhan pelayanan diri klien. Orem mendefinisikan pelayanan diri sebagai sesuatu yang dipelajari,

E. Daftar Pustaka

- Minarti, M. K., Kom, S., & Prodi III, D. Aplikasi Model Self Care Pada Usia Lanjut Hipertensi.
- Muhlisin, A., & Irdawati, I. (2017). Teori self care dari Orem dan pendekatan dalam praktik keperawatan. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 2(2).
- Orem, D. E. (2001). *Nursing Concept of Practice*. The CV Mosby Company.
- Pooter & Perry. (2010). *Fundamental of Nursing*. Fundamental Keperawatan, Buku I. Edisi 7. Salemba Medika. Jakarta
- Setiawan R (2016). *Teori dan Praktik Keperawatan Keluarga*. UNNES Pres. Semarang

F. Latihan Soal

1. Tujuan utama dari konsep model keperawatan Orem adalah....
 - A. Membantu klien merawat dirinya sendiri
 - B. Promosi kesehatan, memperbaiki kesehatan klien dan mencegah Penyakit
 - C. Membantu klien membangun kembali adaptasi positif dengan lingkungan
 - D. Membantu individu, keluarga, dan kelompok dalam mencapai dan mengelola tingkat maksimal dari kesejahteraan total dengan intervensi yang sesuai
2. Salah satu yang melatar belakangi teori Orem adalah
 - A. Keperawatan merupakan proses interpersonal yang dinamis antara perawat, klien, dan system pelayanan keperawatan
 - B. Pelayanan keperawatan penting ketika klien tidak dapat memenuhi kebutuhan bio, psiko, perkembangan atau social
 - C. Pelayanan merupakan proses interpersonal termasuk intervensi untuk mendapatkan kebutuhan manusia
 - D. Peran keperawatan berada pada pencegahan primer, sekunder dan tersier

3. Model konseptual yang dikembangkan oleh Dorothea Orem terdiri dari tiga teori, yaitu...
 - A. *Theory the physical self, the personal self, dan theory self care*
 - B. *Theory deficit self care, the physical self, dan theory self care*
 - C. *Theory deficit self care, theory self care, dan nursing system*
 - D. *Theory deficit self care, the personal self, dan theory self care*
4. Kebutuhan *universal self care* menurut Dorothea Orem adalah, kecuali...
 - A. Menyeimbangkan pemasukan udara, air, dan makanan
 - B. Mencapai keseimbangan antara aktivitas dan istirahat
 - C. Pembekalan perawatan berhubungan dengan proses eliminasi dan ekskresi
 - D. Menyeimbangkan kondisi kehidupan yang mendukung proses kehidupan dan perkembangan
5. Konsep person (manusia) menurut teori Dorothea Orem adalah...
 - A. Manusia dipandang sebagai system adaptasi
 - B. Seseorang yang diberi perawatan dan harus diperhatikan kebutuhannya.
 - C. Manusia sebagai organism yang netral-pasif-reaktif terhadap stimulus di sekitar lingkungan.
 - D. Manusia memiliki kemampuan/kapasitas refleksi diri dan lingkungan serta berkreasi melakukan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya.

Kunci Jawaban

1. A 2. B 3. C 4. D 5. D

G. Tentang Penulis



Ns. Aneng Yuningsih, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K

Lahir di Ciamis Jawa Barat Pada Tanggal 29 April 1985. Menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan (2007) dan Program Profesi Ners (2009) di STIKes Bina Putera Banjar, S2 Keperawatan di Universitas Padjajaran

dengan Program Peminatan Keperawatan Komunitas lulus tahun 2014 dan menyelesaikan Program Studi Spesialis Keperawatan Komunitas tahun 2023 di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Selain aktif mengajar sebagai dosen tetap Program Studi Ners di STIKes Bina Putera Banjar sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, pengabdian masyarakat, menulis dan mengikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan dan pengembangan diri. Penulis juga aktif dalam beberapa organisasi diluar kampus seperti PPNI, IPEGGERI dan IPKKI baik sebagai pengurus ataupun anggota. "Kalau mau menunggu sampai siap, kita akan menghabiskan sisa hidup kita hanya untuk menunggu" - Lemony Snicket

BAB 11

TEORI KEPERAWATAN SISTER CALISTA ROY

SUKRI

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami sistem adaptasi Sister Calista Roy
2. Mampu memahami paradigma keperawatan Sister Calista Roy
3. Mampu mengaplikasikan teori Sister Calista Roy pada kasus keperawatan

A. Pendahuluan

Sister Calista Roy merupakan salah satu suster dari Saint Joseph dari Carondelet. Roy lahir pada 14 Oktober 1939 di Los Angeles, California. Roy memperoleh gelar *Bachelor of Art in Nursing* dari *Mount Saint Mary's College* pada tahun 1963 dan gelar *Master of Science in Pediatric Nursing* dari *University of California, Los Angeles*, pada tahun 1966.

Roy mulai mengerjakan teori adaptasi keperawatan pada tahun 1964, setahun setelah lulus dari *University of California, Los Angeles*. Dalam seminar bersama Dorothy E. Johnson, Roy berkeinginan untuk mengembangkan model konsep adaptasi. Roy mengembangkan konsep adaptasi karena dianggap sesuai dengan latar belakang dia sebagai perawat. Selanjutnya dalam penerapan teori sistem adaptasi, Roy mengadaptasi karya Helsen pada tahun 1964, yakni individu dapat beradaptasi karena dipengaruhi oleh tiga rangsangan yaitu, fokal rangsangan, kontekstual rangsangan dan rangsangan *residual*. (Pardede, 2018).

Perilaku	Rangsangan	Diagnosa	Hasil yang diharapkan	Intervensi
tampak pula bercak- bercak retikuler disekitarnya dengan kesan TB Paru				

E. Rangkuman

Teori Calista Roy disebut teori adaptasi. Roy memandang manusia sebagai *holistic adaptive system*. Menurut Roy tingkat atau kemampuan adaptasi manusia ditentukan oleh empat hal, yaitu *input*, proses, model adaptasi/efektor dan *output*. Menurut Roy paradigma keperawatan terdiri dari manusia, keperawatan, kesehatan dan lingkungan. Menurut Roy tujuan keperawatan adalah meningkatkan respon adaptif individu dan menurunkan dampak inefektif individu, dalam keadaan sakit maupun sehat.

F. Daftar Pustaka

- Aini, N. (2018). *Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya Dalam Keperawatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Alligood, M. R. (2017). *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka* (A. Y. S. Hamid & K. Ibrahim (eds.); Delapan). Singapore: Elsevier.
- Alligood, M. R., & Tomey, A. M. (2010). *Nursing Theorists and Their Work* (Seventh Ed). Singapore: Elsevier.
- Andriani, B. R., Sulistyowati, D., Patriyani, R. E. H., Tarnoto, K. W., Susyanti, S., Suryanti, & Noer, R. M. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Geontik*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Mahardika, A. (2023). *Asuhan Keperawatan Tuberkulosis Paru Dengan Teknik Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare Tahun 2023*.
- Pardede, J. A. (2018). *Teori Dan Model Adaptasi Sister Calista*

- Roy : Pendekatan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, November 2018*, 18.
- Rofli, M. (2021). *Teori dan Falsafah Keperawatan* (Vol. 5, Issue 2). Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Sudarta, I. W. (2015). *Manajemen Keperawatan: Penerapan Teori Model dalam Pelayanan Keperawatan*. Sleman : Gosyen Publishing.
- Widuri. (2022). *Buku Ajar Falsafah dan Teori Keperawatan*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

G. Latihan Soal

1. Seorang perawat sedang mengkaji sebuah keluarga yang salah satu anggota keluarganya terinfeksi penyakit HIV. Hasil pengkajian pasien merasa malu dengan kondisinya, sering menyendiri dan menghindari komunikasi dengan orang lain. Apakah mode adaptasi yang terjadi pasien tersebut?
 - A. Interdependensi
 - B. Konsep diri
 - C. Fisiologis
 - D. Peran
2. Seorang laki-laki usia 45 tahun dirawat dengan fraktur femur sinistra. Hasil pengkajian didapatkan TD 130/90 mmHg, frekuensi nadi 98 kali/menit, frekuensi napas 26 kali/menit, suhu 37°C, terpasang gips pada paha kiri, pasien mengeluh sulit tidur, nyeri dan kebas pada area pemasangan gips, skala nyeri 5, CRT jari kaki kiri 4 detik. Apakah rangsangan fokal pada pasien tersebut?
 - A. Konsep diri CRT jari kaki kiri 4 detik
 - B. Kebas pada area pemasangan gips
 - C. Fraktur femur sinistra
 - D. Pemasangan gips
3. Seorang laki-laki, berusia 50 tahun, dirawat di ruang interna dengan nyeri saat digerakkan, wajah meringis, kemerahan, Pasien dibantu keluarga berpakaian. Tekanan darah 120/80 mmHg, frekuensi nadi 86 kali/menit, frekuensi pernapasan

H. Tentang Penulis



Ns. Sukri, S.Kep.,M.Kep,

Penulis lahir di Ramba Tikala, 05 Mei 1987. Menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan tahun 2010 dan Profesi Ners tahun 2012 di STIKES Luwu Raya Palopo. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 Keperawatan dengan peminatan Keperawatan Medikal Bedah di STIK Sint Carolus Jakarta tahun 2012 - 2014. Penulis mengawali karirnya sebagai Ketua Prodi Keperawatan STIKES Nusantara Lasinrang Pinrang 2014 - 2015. Pada tahun 2016 - 2019 menjadi Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kurikulmm STIKES Nusantara Lasinrang Pinrang. Menjadi dosen dan sekretaris LPPM di AKPER Fatima Parepare tahun 2020 - 2021. Tahun 2022 sampai saat ini menjadi Ketua LPPM STIKES Fatima Parepare.

BAB 12

PROSES KEPERAWATAN TRANSKULTURAL

Irwan Hadi

Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan teori dan konsep keperawatan transkultural dan mengembangkan konsep tersebut sesuai dengan budaya yang ada di lingkungannya.
2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian menggunakan konsep Keperawatan Transkultural

A. Konsep dan Proses Keperawatan Transkultural

Profil dan Sejarah Keperawatan *Transkultural*

Madeleiner M. Leininger merupakan perawat yang memprakasih keperawatan *transcultural* dan merupakan pemimpin dalam teori keperawatan *transkultural* dan teori *human care*. Leininger seorang perawat profesional pertama yang mendapatkan gelar Ph.D dalam antropologi budaya dan social. Lahir di Sultton, Nebraska, dan memulai karirnya sebagai seorang perawat St. Anthony di Denver. Pada tahun 1950 ia mendapatkan gelar serjananya pada bidang ilmu biologi dari Benedictine college di Atchison, Kansas, tempat dimana ia juga mempelajari sedikit ilmu *humanistic* dan filosofi. Setelah lulus, ia berkerja sebagai instruktur, perawat pelaksana, dan kepala perawat di unit Medik dan Bedah serta membuka unit psikiatri ketika ia menjabat sebagai direktur keperawatan di St. Josephs Hospital di Omaha, pada masa itu, dia melanjutkan pendidikan

B. Rangkuman

Keperawatan transkultural merupakan penggabungan disiplin ilmu keperawatan dan budaya/antropologi sebagai area utama keperawatan yang berfokus pada studi komporasi dan analisis dari keragaman budaya dan sub budaya di dunia dengan memperhatikan nilai caring, ekspresi, kepercayaan tentang sehat- sakit, serta pola perilaku yang ada dimasyarakat. Tujuan dari teori tersebut adalah untuk menemukan keragaman dan universalitas asuhan manusiawi dihubungkan dengan cara pandang dunia, struktur sosial, dan dimensi lain dan kemudian untuk menemukan cara untuk menyediakan perawatan yang sesuai secara budaya pada orang dengan budaya yang sama maupun berbeda guna menjaga atau memulihkan kesehatan atau kesejahteraan mereka, atau untuk menghadapi ajal dengan carayang sesuai dengan kebudayaan mereka selain itu tujuan dari teori ini adalah untuk meningkatkan atau menyediakan perawat yang sesuai budaya untuk klien, keluarga, atau kelompok budaya.

Implementasi Keperawatan transcultural dapat dilakukan dengan pendekatan paradigma keperawatan dan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi sesuai dengan tahapan dan focus pengkajian dan intervensi yang akan dilakukan sehingga mampu melakukan evaluasi dengan baik.

C. Daftar Pustaka

- Dewi Murdiyanti (2017)Keperawatan Trasnkulutral Teori dan Aplikasi. Pustaka Baru Press. Jogjakarta
- Dochter, Joanne Mecloskey, Phd dkk. 2004. Nursing Intervention Classification. Jakarta : Mosby Elevier
- Doengoes, Marilyann E Dkk. 1993 Rencana Asuhan Keperawatan. Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan. Jakarta : EGC
- Giger. J.J & Davidhizar. R.E,. 1995. Transcultural Nursing : Assessment and Intervention, 2nd Ed, Missouri: Mosby Year Book Inc

- Harmoko dan Riyadi, Sujono. 2016. Asuhan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Leininger. M & McFarland. M.R., 2002. Transcultural Nursing : Concepts, Theories, Research and Practice, 3rd Ed. USA: Mc-Graw Hill Companies
- Mooehed, Sue dkk.2004. Nursing Outcomes Classification (NOC). Jakarta : Mosby Elevation
- Potter and Perry. 2011. Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 5 Ed; alih bahasa, Yasmin Asih, dkk. Jakarta: EGC.

D. Latihan Soal

1. Apa disiplin ilmu utama yang digabungkan oleh Madeleine M. Leininger dalam pengembangan Teori Keperawatan Transkultural?
 - A. Antropologi dan Filsafat
 - B. Keperawatan dan Ekonomi
 - C. Biologi dan Ilmu Sosial
 - D. Psikologi dan Sosiologi
2. Apa yang menjadi fokus utama dari Teori Keperawatan Transkultural menurut Leininger?
 - A. Penggunaan teknologi medis terbaru
 - B. Mengidentifikasi perbedaan budaya dalam praktik perawatan
 - C. Menggantikan praktik perawatan tradisional
 - D. Meminimalkan pengaruh budaya dalam keperawatan
3. Menurut Teori Leininger, apa yang dimaksud dengan "Caring" dalam keperawatan?
 - A. Pemberian obat secara tepat
 - B. Perawatan medis yang canggih
 - C. Esensi utama dari keperawatan
 - D. Penggunaan teknologi dalam praktik perawatan
4. Apa yang termasuk dalam tahapan pengkajian asuhan keperawatan dalam pendekatan budaya?
 - A. Analisis DNA pasien
 - B. Pengkajian nilai budaya dan gaya hidup klien

- C. Memeriksa kondisi fisik pasien
 - D. Menilai tingkat pendidikan pasien
5. Tahapan apa yang digunakan untuk menentukan respon klien yang dapat diubah dan dicegah melalui intervensi dalam asuhan keperawatan transkultural?
- A. Tahap Pengkajian
 - B. Tahap Diagnosa Keperawatan
 - C. Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan
 - D. Tahap Evaluasi

Kunci Jawaban

1. A 2. B 3. C 4. B 5. B

E. Tentang Penulis



Ns. Irwan Hadi, M.Kep

Lahir di Lendang Kekah, 23 Juli 1988 merupakan Dosen Tetap di STIKES YARSI Mataram. Riwayat Pendidikan ditempuh pada Program Profesi Ners STIKES YARSI Mataram lulus tahun 2011 dan Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Manajemen Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang dengan bantuan Beasiswa Pendidikan Dalam Negeri (BPP DN) Lulus tahun 2015 dengan hasil karya Budaya, Kerjasama Tim dan Komunikasi dalam Keselamatan Pasien. Riwayat Pekerjaan Penulis sebagai Koordinator Marketing di Klinik Kamboja Mataram, Manajer SDM di RSI Siti Hajar Mataram, Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES YARSI Mataram dan Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES YARSI Mataram. Dalam Organisasi ditunjuk sebagai Wakil Ketua bidang Penelitian dan Informasi Komunikasi DPW PPNI NTB, Wakil Ketua Bidang Organisasi DPD PPNI Kota Mataram, Sekretaris Himpunan Perawat Manajer Indonesia Provinsi NTB, Pengurus Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI) Wil. NTB dan Pengurus Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Wil. Bali Nusa Tenggara. Penulis aktif dalam Publikasi dan

penerbitan buku diantaranya Manajemen Keselamatan Pasien Teori dan Aplikasi, Buku Sukses Uji Kompetensi melalui Peer Teaching, Etika dan Hukum Kesehatan, Kebijakan Kesehatan, Inovasi dan Kreatif dalam Pandemic Covid 19 dan beberapa buku praktik dan modul diantaranya Praktik Manajemen Keperawatan, Modul Oksigenasi dan Modul Aplikasi Pencegahan Risiko Insiden (APRI). Pengalaman sebagai akademisi dan praktisi dalam keperawatan dan Kesehatan kemudian di tuangkan dalam hasil karya ilmiah dan publikasi baik berupa artikel maupun buku sesuai dengan bidang keilmuwan.

BAB 13

TEORI MIDDLE RANGE DALAM KEPERAWATAN

Yayi Siti Haeriyah

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami pengertian teori *middle range*
2. Mampu menyebutkan beberapa tokoh teori *middle range*
3. Mampu mengetahui dan memahami penggunaan teori *middle range*

Teori keperawatan adalah kumpulan pengetahuan yang teroganisir untuk mendefinisikan apa itu keperawatan, apa yang perawat akan lakukan, dan mengapa mereka melakukannya. Perkembangan teori keperawatan pertama kali muncul pada tahun 1860, Florence Nightingale mendefinisikan keperawatan dalam teori sebagai tindakan memanfaatkan lingkungan pasien untuk membantu memulihkannya. *Teori Middle Range* merupakan pengembangan ketiga dari suatu teori keperawatan. Teori *Middle Range* berhubungan dengan fokus pada dimensi terbatas pada realitas keperawatan dan dapat digambarkan dalam suatu model.

A. Pengertian Teori *Middle Range*

Teori *Middle Range* adalah bagian dari struktur disiplin yang membahas pengetahuan substantif tentang disiplin dengan menjelaskan dan memperluas fenomena spesifik yang berkaitan dengan proses penyembuhan (Wijaya et al., 2022). Teori *Middle Range* dapat didefinisikan sebagai serangkaian ide/gagasan yang saling berhubungan dan berfokus pada suatu dimensi terbatas yaitu pada realitas keperawatan. Teori-teori ini terdiri dari beberapa konsep yang saling berhubungan dan dapat

dalam penelitian keperawatan masih cukup luas. Dan sebagian besar teori *middle range* berasal dari disiplin ilmu lain. Hal ini sangat jelas ketika kita membandingkan seberapa sering teori *middle range* dan *grand theory* dikutip dalam literatur penelitian keperawatan.

F. Rangkuman

Teori *Middle Range* adalah serangkaian ide/gagasan yang saling berhubungan dan berfokus pada suatu dimensi terbatas yaitu pada realitas keperawatan. *Teori Middle Range* adalah bagian dari struktur disiplin yang membahas pengetahuan substantif tentang disiplin dengan menjelaskan dan memperluas fenomena spesifik yang berkaitan dengan proses penyembuhan. *Teori Middle Range* adalah suatu pengembangan teori pada tingkat yang lebih kongkret daripada *grand theory*, karena pada *grand theory* lebih berfokus pada fenomena pusat dari disiplin ilmu seperti individu sebagai sistem adaptif, defisit perawatan diri, kesatuan manusia, atau menjadi manusia. *Grand theory* yang kerangkanya terdiri dari konsep-konsep dan pernyataan relasional yang menjelaskan fenomena abstrak. Sedangkan teori *middle range* diorganisasi dalam lingkup terbatas, memiliki sejumlah variabel terbatas, dapat diuji secara langsung. *Teori Middle Range* memiliki hubungan yang lebih kuat dengan penelitian dan praktik.

G. Daftar Pustaka

- Alligood, M. R. (2013). *Nursing Theory-E-Book: Utilization & Application*.
- Daryaswanti, Putu Intan, dkk (2023). *Teori dalam Keperawatan*.15.
- Kirana, Sukma Ayu Candra, (2023). *Falsafah & Teori Keperawatan* .9.
- Mbaloto, Freni Ravika, dkk (2023). *Falsafah dan Teori Keperawatan*.116.
- Muharni, Sri (2019). *Buku Ajar Falsafah & Teori Keperawatan*.239.
- Widuri (2021). *Falsafah dan Teori Keperawatan*. 52.

- C. Orem
- D. Dorothy Johnson

Kunci Jawaban

1. C 2. A 3. D 4. B 5. D

I. Tentang Penulis



Yai Siti Haeriyah

Penulis lahir di Ciamis Jawa Barat pada tanggal 10 Januari 1980, karier sebagai dosen diawali pada tahun 2004 sebagai dosen tetap di STIKes Bina Putera Banjar sampai dengan sekarang. Saat ini penulis menjadi Ka Prodi Profesi Ners di STIKes Bina Putera Banjar. Penulis kuliah di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran masuk tahun 1998 lulus tahun 2004. Gelar Magister Keperawatan diraih di Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran dengan peminatan Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis lulus tahun 2014. Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Regional 6 Bidang Sumber Daya Pembelajaran dan Kemahasiswaan, anggota PPNI dan anggota HIPGABI. Sebagai upaya berkontribusi dalam dunia akademik penulis telah menyelesaikan beberapa buku refensi dan buku ajar diantaranya Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada Pasien dengan Kasus Trauma penerbit Nuansa Fajar Cemerlang, Pemenuhan Kebutuhan Dasar manusia, Komunikasi Dasar Keperawatan, Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) penerbit CV Eureka Media Aksara. Email yayisitahaeriyah@gmail.com.

BAB 14

KONSEP *HOLISTIC CARE*: HOLISME, HUMANISME

Nuni Apriani

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami konsep *holistic care*
2. Mampu memahami konsep holism
3. Mampu memahami konsep humanism
4. Mampu memahami konsep holistik sebagai pendekatan praktik keperawatan

A. Konsep *Holistic Care*

Konsep pentingnya holistik dalam keperawatan pertama kali dikemukakan oleh Florence Nightingale. Konsep ini memiliki sejarah yang menggabungkan penyembuhan, seni dan ilmu kehidupan. Holistik sendiri berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Holos*, yang berarti keutuhan. Dengan demikian, holistik memiliki arti ‘menyeluruh’. Konsep holistik sendiri menjadi salah satu konsep yang mendasari asuhan keperawatan. Konsep ini mencakup intervensi yang berfokus pada respons pasien yang membantu kesembuhan seseorang secara menyeluruh dan membantu adanya keseimbangan, terapi dan seni penyembuhan. Keperawatan holistik merupakan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan kesehatan manusia dari segala aspek, baik dari segi fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual. Paradigma keperawatan holistik didasarkan pada kesatuan dan pandangan humanistik pasien, dan dapat diterapkan di setiap bidang asuhan keperawatan, seperti keperawatan medikal bedah, keperawatan kesehatan mental,

penilaian cermat dan pelatihan keterampilan berpikir kritis dan kebiasaan klinis. Para professional ini akan membawa hasil yang lebih baik ke praktik klinis.

E. Daftar Pustaka

- Dossey, B. M. (2007). Integral and holistic nursing. In *Beginnings (American Holistic Nurses' Association)* (Vol. 27, Issue 2).
- Mundakir, Wulandari, Y., & Mukarromah, N. (2017). Pendekatan Model Asuhan Keperawatan Holistik Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Dan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(2).
- Papathanasiou, I. (2013). Holistic Nursing Care: Theories and Perspectives. *American Journal of Nursing Science*, 2(1). <https://doi.org/10.11648/j.ajns.20130201.11>
- Potter, P. J., & Frisch, N. (2007). Holistic Assessment and Care: Presence in the Process. In *Nursing Clinics of North America* (Vol. 42, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.cnur.2007.03.005>
- Helming, M. A. B., Shields, D. A., Avino, K. M., & Rosa, W. E. (2020). *Dossey & Keegan's holistic nursing: A handbook for practice*. Jones & Bartlett Learning.

F. Latihan Soal

- Berikut ini merupakan pernyataan yang tepat mengenai holistic care...
 - Holistic care merupakan seni dalam menyembuhkan pasien
 - Keperawatan holistik merupakan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan kesehatan manusia dari segi fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual
 - Holistic care merupakan gabungan antara keperawatan modern dan keperawatan tradisional
 - Holistic care memandang manusia sebagai objek dalam asuhan keperawatan
- Konsep holistic care yang mendasari asuhan keperawatan pada dasarnya merupakan....

- B. Membantu pasien memberdayakan dan memanfaatkan sumber daya batin mereka untuk meningkatkan kualitas hidup dan beradaptasi dengan perubahan yang disebabkan oleh penyakitnya
- C. Fokus keperawatan holistic adalah proses asuhan yang menyeluruh dan utuh
- D. Penilaian cermat dari perawat mengenai kondisi pasien dan melakukan penilaian yang utuh

Kunci Jawaban:

1. B 2. D 3. A 4. C 5. B

G. Tentang Penulis



Nuni Apriani

Penulis merupakan dosen di Universitas 'Aisyiyah Bandung. Penulis menyelesaikan Pendidikan s1 dan s2 di Universitas Padjadjaran dan saat ini sedang menjalankan Pendidikan spesialis keperawatan medikal bedah di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

BAB 15 | KONSEP BERUBAH

Sukrang

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan definisi berubah
2. Mampu menjelaskan berbagai teori perubahan
3. Mampu menyebutkan jenis dan proses perubahan
4. Mampu menjelaskan berbagai tingkatan perubahan
5. Mampu menjelaskan konsep *change agent*
6. Mampu menyebutkan strategi membuat perubahan

Perubahan dapat terjadi kapan saja dan merupakan suatu proses yang dinamis dan tidak bisa dihindari. Berubah berarti berpindah dari keadaan semula ke keadaan baru. Tanpa berubah maka tidak ada pertumbuhan dan tidak ada motivasi. Setiap orang bisa melakukan perubahan pada orang lain. Mengubah orang lain bisa implisit dan eksplisit atau tertutup dan terbuka. Fakta ini penting khususnya dalam bidang kepemimpinan dan manajemen. Para pemimpin terus-menerus mencoba untuk menggerakkan system dari satu titik ke titik lain untuk menyelesaikan masalah. Jadi para pemimpin terus mengembangkan strategi untuk mengubah orang lain dan memecahkan masalah.

Keperawatan yang sedang dalam proses profesionalisasi terus berusaha mewujudkan atau membuat rencana perubahan. Adaptasi terhadap perubahan telah menjadi persyaratan kerja dalam keperawatan. Perubahan pelayanan keperawatan merupakan kesatuan yang menyatu dalam perkembangan dan perubahan keperawatan di Indonesia. Perubahan dalam

pelayanan sesuai dengan standar profesi keperawatan dan dapat diterima oleh pasien. Perawat yang berkualitas harus memiliki pengetahuan dan hasil penelitian yang kuat. Landasan keilmuan yang kuat dan hasil penelitian yang baik yang dimiliki perawat akan meningkatkan kompetensi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengambil keputusan (Zega, 2020).

F. Strategi Membuat Perubahan

Strategi membuat perubahan dapat dikelompokkan menjadi 4 hal yakni: 1) Memiliki visi yang jelas; 2) Menciptakan budaya organisasi tentang nilai-nilai moral dan percaya kepada orang lain; 3) Sistem komunikasi yang jelas, singkat; dan sesering mungkin; dan 4) Keterlibatan orang yang tepat (Nursalam, 2013).

G. Rangkuman

Perubahan adalah suatu proses dimana terjadinya peralihan atau perpindahan dari status tetap menjadi status yang bersifat dinamis, artinya dapat menyesuaikan diri dari lingkungan yang ada. Ada beberapa teori perubahan yang dapat diadopsi oleh pemimpin perawat ketika menerapkan perubahan. Dua teori perubahan tradisional dikenal sebagai Model Unfreeze-Change-Refreeze Lewin dan Teori Perubahan Tujuh Langkah Lippitt's. Sebagai agen pengubah, perawat berperan dalam merencanakan dan menciptakan perubahan terarah dengan bekerja sama sesuai kebutuhan dan situasi klien.

H. Daftar Pustaka

- Curaan, A. (2023). *Change Theory Nursing*. NurseStudy.Net. https://nursestudy.net/change-theory-nursing/#google_vignette
- Hawkes, B., & Hendricks-Jackson, L. (2017). Current theories of change management. *Nursing Professional Development Review and Resources Manual*, 139–145. <https://www.nursingworld.org/~49379b/globalassets/catalog/sample-chapters/npdsamplechapter.pdf>

- Hermingsih, Adelheid, R., Dewi, Ni Luh, P. T., Rahmawati, Iva, M. H., Laksmi, Ida, A. A., Lisnawati, K., Asdiwinata, I. N., Puspawati, Ni Luh, P. D., Purqoti, Dewi, N. S., Febriana, B., Kurniawan, D. E., Baba, Wihelmus, N., Pramesti, Theresia, A., & Wati, Ni Made, N. (2022). *Falsafah dan Teori Keperawatan* (Y. Avelina (ed.); Issue 1). Media Sains Indonesia.
- Lestari, L., & Ramadhaniyati. (2021). Falsafah Dan Teori Keperawatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Nursalam. (2013). Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional. In *Salemba Medika, jakarta: Vol. edisi kedu*.
- Nursing Theory. (2023). *Lewin's change theory*. Nursing-Theory.Org. <https://nursing-theory.org/theories-and-models/lewin-change-theory.php>
- Zega, P. D. (2020). Perawat Berperan Sebagai Change Agent. *Researchgate*, 1–275. <https://doi.org/DOI:10.31219/osf.io/2mxbr>

I. Latihan Soal

- Model perubahan tiga langkah klasik yang dikenal sebagai Model Unfreeze-Change-Refreeze diperkenalkan oleh:
 - Lippitt's
 - Kurt Lewin
 - Havelock
 - Watson & Westley
 - Rogers
- Konsep dimana seseorang memfasilitasi perubahan dengan mendorong orang lain ke arah yang diinginkan, disebut konsep:
 - Driving forces*
 - Restraining forces*
 - Equilibrium*
 - Unfreeze
 - Refreeze
- Langkah terakhir dari Teori Perubahan Tujuh Langkah Lippitt's adalah:

- A. Evaluasi motivasi dan kemampuan untuk berubah
 - B. Kaji motivasi dan sumber daya
 - C. Secara bertahap hentikan hubungan bantuan dari agen perubahan
 - D. Pilih tujuan perubahan progresif
 - E. Diagnosis masalahnya
4. Tahap yang paling sulit dirubah pada tingkatan perubahan adalah:
- A. Perubahan pengetahuan
 - B. Perilaku kelompok
 - C. Perubahan Sikap
 - D. Perubahan Motivasi
 - E. Perilaku individu
5. Menetapkan perubahan sebagai kebiasaan baru, sehingga kini menjadi prosedur operasional standar merupakan tahapan berubah pada tahap:
- A. *Change*
 - B. *Restraining forces*
 - C. *Equilibrium*
 - D. *Unfreeze*
 - E. *Refreeze*

Kunci Jawaban

1. B 2. A 3. C 4. B 5. E

J. Tentang Penulis



Sukrang

Penulis lahir di Raja, 01 Mei 1980 di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan dan sekarang menetap di Kota Palu. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone pada tahun 1992, menyelesaikan pendidikan di SMPN 2 Kahu Desa Pasaka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone pada tahun 1995, menyelesaikan pendidikan SPK DEPKES Banta-Bantaeng Makassar tahun 1998, menyelesaikan pendidikan D3

di AKPER Poltekkes Palu tahun 2004, menyelesaikan pendidikan S1+Ners di Universitas Hasanuddin tahun 2008, dan menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan tahun 2014 juga di Universitas Hasanuddin. Mulai karir sebagai perawat di RSUD Luwuk Banggai pada tahun 1998-1999, di RSUD Madani Palu tahun 1999-2021. Karir sebagai dosen dimulai pada tahun 2009-2021 di Stikes Widya Nusantara Palu dan mutasi ke Universitas Tadulako pada tahun 2021 sampai sekarang. Pengalaman organisasi di PPNI sebagai Wakil Ketua Bidang Hubla DPW PPNI Sulawesi Tengah periode tahun 2022-2027, sebagai Ketua PW HIPGABI Sulawesi Tengah periode 2018-2023 dan periode 2023-2028.

BAB 16

KONSEP SISTEM DAN PENDEKATAN SISTEM

Agus Mi'raj Drajat

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. Memahami Konsep Keperawatan Holistik
2. Memahami Proses Keperawatan.
3. Mengenali Falsafah Keperawatan
4. Memahami Konsep Sistem
5. Mengukur Performansi Sistem:

A. Konsep

Konsep merupakan suatu ide dimana terdapat suatu kesan yang abstrak yang dapat diorganisir menjadi simbol simbol yang nyata, sedangkan konsep keperawatan merupakan ide untuk menyusun suatu kerangka konseptual atau model keperawatan (Hidayat, 2007). Proses keperawatan yaitu metode di mana suatu konsep diterapkan di dalam praktik keperawatan. Dalam proses keperawatan ada beberapa tahapan yang berurutan dan saling berhubungan, yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi (Iyer et al, 1996). "Proses keperawatan merupakan inti dan dasar dari keperawatan, yang berarti pusat dari tindakan keperawatan, dapat digunakan pada setiap pengaturan pelayanan." Proses keperawatan fleksibel, adaptable dan dapat disesuaikan dengan jumlah variabel secara terstruktur yang memberikan suatu

keperawatan, yang dapat berupa sistem terbuka atau tertutup, dengan komponen seperti input, output, dan umpan balik. Proses keperawatan memiliki manfaat untuk perawat, klien, dan lembaga kesehatan serta mengikuti prinsip-prinsip tertentu dan memiliki sifat-sifat khusus. Tahapannya melibatkan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

H. Daftar Pustaka

- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kodim, Yulianingsih. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: TIM.
- Bumulo, M. I., Bidjuni, H., & Bawotong, J. (2017, Agustus). Pengaruh Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan di Bangsal Pria RSUD Datoe Binangking Kabupaten Bolang Mongondow. *e-Jurnal Keperawatan (e-Kp)*, 5, 1-6.
- Hidayah, N. (2014). Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Volume VII No. 2. *Jurnal Kesehatan*.
- Kartika, I. R., Hariyati, R. S., & Nelwati. (2018, Maret). Kompetensi Perawat dan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Keperawatan di Rawat Jalan Volume 14 No. 2. *Jurnal Keperawatan*
- Khamida & Mastiah. (2015, Agustus). Kinerja Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Berpengaruh terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Vol 8 No. 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 154-161
- Indriatie. (2013). Berfikir Kritis dalam Proses Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*. 6(2)
- Julianto, M., & Soelarto, R. S. U. P. (2016). Peran dan Fungsi Manajemen Keperawatan dalam Manajemen Konflik. *Jurnal Rumah Sakit Fatmawati*
- Maria Terok, dkk, (2015), Hubungan Kinerja Pelaksana dengan Penerapan Proses Keperawatan di Irina C RSUD Prof. Dr. R. D. Kandau, Manado.

- Lutfiani, dkk, (2015), Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat dalam Penerapan Standart Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Interna, RSUD DATOE Bhinamgkang, Jurnal Simamora. R. H. (2008) The correlation of ward chief's giving direction and command and the performance of on-duty nurses at Jember dr. Subandi general hospital inpatient wards. jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, (<https://fkm.unair.ac.id/jurnal-administrasi>)
- Simamora, R. H. (2019). Development of Guidelines for Applying appropriate Patient Identification to Achieve Patient Safety Goal INC2019 12th International Nursing Conference. 2019.10 455 - 455 (1 pages) UCI(KEPA) : I410-ECN-0101-2019-512-00122433

I. Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan proses keperawatan menurut Hidayat (2007)?
 - A. Ide untuk menyusun suatu kerangka konseptual
 - B. Metode dalam praktik keperawatan
 - C. Pengumpulan data mengenai kondisi kesehatan pasien
 - D. Serangkaian tahapan yang tidak berhubungan
2. Berapa jumlah tahap dalam proses keperawatan menurut Yura dan Walsh (1983)?
 - A. Tiga tahap
 - B. Empat tahap
 - C. Lima tahap
 - D. Enam tahap
3. Apa yang dimaksud dengan paradigma keperawatan?
 - A. Suatu ide yang dapat diorganisir menjadi simbol-simbol nyata
 - B. Pandangan dasar tentang hakekat manusia dan esensi keperawatan
 - C. Kerangka kerja dan struktur organisasi yang kreatif
 - D. Pendekatan individual dalam praktik keperawatan
4. Apa manfaat proses keperawatan bagi klien?
 - A. Meningkatkan kerjasama klien dalam pelaksanaan tindakan keperawatan

BAB 17

MEMBIMBING MAHASISWA DALAM MENYUSUN FALSAFAH KEPERAWATAN PRIBADI

Ferdinan Sihombing

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu

1. mengetahui prinsip-prinsip etika dalam praktik keperawatan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan perawatan.
2. memahami pentingnya perawatan berpusat pada pasien dan bagaimana mengutamakan kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual pasien.
3. mengetahui peran dan identitas profesional sebagai seorang perawat serta bagaimana mereka berkontribusi terhadap kesejahteraan pasien.
4. memahami praktik reflektif dan bagaimana merenungkan nilai-nilai, keyakinan, dan motivasi pribadi dalam praktik keperawatan mereka.
5. mengetahui bagaimana menggabungkan falsafah keperawatan pribadi mereka dalam praktik sehari-hari, termasuk perawatan yang berpusat pada pasien, pengambilan keputusan etis, dan advokasi pasien.

Keperawatan adalah lebih dari sekadar sebuah profesi; ini adalah panggilan yang berakar dalam kasih sayang, empati, dan komitmen yang teguh untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Ketika mahasiswa keperawatan memulai perjalanan pendidikan mereka, sangat penting untuk membimbing mereka dalam mengembangkan Falsafah keperawatan pribadi. Falsafah ini akan berfungsi sebagai kompas sepanjang karier mereka,

untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu dan komunitas.

E. Daftar Pustaka

- 123helpme. (n.d.). Essay On Nursing Philosophy. In <https://www.123helpme.com/essay/Essay-On-Nursing-Philosophy-724373>. 123helpme.com.
- Bullman, C., & Schutz, S. (2008). Reflective Practice in Nursing. *Journal of Renal Care*, 34(4). <https://doi.org/10.1111/j.1755-6686.2008.00057.x>
- Business Bliss Consultants FZE. (2018). Personal Philosophy of Nursing. In <https://nursinganswers.net/essays/personal-philosophy-of-nursing-nursing-essay.php?vref=1>.
- Editorial Team. (2023). What Is a Nursing Philosophy? (With Tips and Examples). In <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/nursing-philosophy>. Indeed.com.
- Faubion, D. (2023). 50 Nursing Philosophy Examples + How To Write Your Own. In <https://www.nursingprocess.org/nursing-philosophy-examples.html>. Nursingprocess.org.
- Fritz, Z., & Cox, C. L. (2020). Integrating philosophy, policy and practice to create a just and fair health service. *Journal of Medical Ethics*, 46(12). <https://doi.org/10.1136/medethics-2020-106853>
- Khoiriyati, A., & Sari, N. K. (2022). Reflective Practice on Nursing Students: A Qualitative Study. *INDONESIAN NURSING JOURNAL OF EDUCATION AND CLINIC (INJEC)*, 6(2). <https://doi.org/10.24990/injec.v6i2.391>
- Monestime, C. A., & Brown, T. (2021, November 28). *Professional Identity*. <https://www.coursehero.com/file/163698899/Professional-Identity-Part-IIdocx/>.
- NursingBird. (2021). Personal Nursing Philosophy. In <https://nursingbird.com/personal-nursing-philosophy-essay/>. <https://nursingbird.com/personal-nursing-philosophy-essay/>.
- Panda, A. (n.d.). *Personal Philosophy of Nursing*. Retrieved September 30, 2023, from

<https://www.bartleby.com/essay/Personal-Nursing-Philosophy-614CCE518A24CFE8>

Sihombing, F. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat. In *DOSEN KESEHATAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. CV. Mitra Cendekia Media https://www.google.co.id/books/edition/DOSEN_KES_EHATAN_PENGABDIAN_KEPADA_MASYAR/4ImsEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.

Walden, M. C. (n.d.). *Philosophy of a Nurse*.

F. Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan Falsafah Keperawatan Pribadi?
 - A. Suatu teknik praktik keperawatan
 - B. Sebuah rencana tindakan keperawatan
 - C. Sebuah kompas moral yang membimbing praktik keperawatan
 - D. Sebuah panduan langkah demi langkah dalam perawatan pasien
2. Mengapa penting bagi mahasiswa keperawatan untuk mengembangkan Falsafah Keperawatan Pribadi?
 - A. Agar mereka dapat menghindari pasien yang sulit
 - B. Agar mereka bisa memilih praktik keperawatan yang paling populer
 - C. Agar mereka dapat membuat keputusan etis dalam praktik keperawatan
 - D. Agar mereka bisa berpromosi dalam karier keperawatan mereka
3. Apa yang dimaksud dengan perawatan berpusat pada pasien?
 - A. Fokus pada memaksimalkan pendapatan rumah sakit
 - B. Fokus pada meminimalkan biaya perawatan
 - C. Fokus pada memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual pasien
 - D. Fokus pada menyediakan obat-obatan saja
4. Bagaimana Falsafah Keperawatan dapat membantu perawat dalam menghadapi dilema etis?
 - A. Dengan memberikan solusi pasti untuk semua dilema etis

- B. Dengan memberikan panduan etis yang bersifat tetap
 - C. Dengan memberikan kerangka kerja moral untuk memandu pengambilan keputusan
 - D. Dengan mengabaikan dilema etis sepenuhnya
5. Apa yang termasuk dalam praktik reflektif dalam konteks Falsafah Keperawatan?
- A. Mempertimbangkan nilai-nilai pribadi tanpa introspeksi diri
 - B. Merenungkan nilai-nilai, keyakinan, dan motivasi pribadi dalam praktik keperawatan
 - C. Mengabaikan pengalaman pengambilan keputusan
 - D. Tidak perlu berpikir kritis tentang praktik keperawatan

Kunci Jawaban

1. C 2. C 3. C 4. C 5. B

G. Tentang Penulis



Ferdinan Sihombing

Lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD UPTB KD Panji Gunungmuda 1984, dan melanjutkan pendidikan di SMP Santo Yosef Belinyu 1984 - 1987 dan SMA Negeri Belinyu 1987 - 1990. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas Padjadjaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015.

Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS).

Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGRI) Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui email sihombingferdinan@gmail.com



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EG002023113075, 16 November 2023

Pencipta
Nama : **Emdat Suprayitno, S.Kep., Ns., M.Kep, Asep Aep Indarna dkk**
Alamat : Dusun Taman RT 01 RW 01 Desa Panempan Kecamatan Pamekasan Kota Pamekasan, Pamekasan, Jawa Timur, 69317
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Emdat Suprayitno, S.Kep., Ns., M.Kep, Asep Aep Indarna dkk**
Alamat : Dusun Taman RT 01 RW 01 Desa Panempan Kecamatan Pamekasan Kota Pamekasan, Pamekasan, Jawa Timur, 69317
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Falsafah Dan Teori Keperawatan (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 20 Oktober 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000546030

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.